

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan sosial emosi anak juga dapat dibentuk dari lingkungan dimana anak itu tinggal. Karena dari lingkungan anak juga mendapat pengalaman dan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada anak. Dan dari pengalaman dan peristiwa penting itu, kepribadian anak juga akan terbentuk.

1. Pemahaman Orang Tua Tentang Kemampuan Sosial Emosional Anak

Orang tua memiliki tugas untuk menuntun, mengajarkan, mendidik, dan membimbing anak karena orang tua adalah pengajar yang utama diperoleh anak orang tua adalah model bagi anak dan apa yang dicontohkan orang tua pada anak itulah yang akan dilakukan anak. Oleh karena itu, baik sikap maupun ekspresi emosi yang orang tua timbulkan, membentuk persepsi emosi pada seorang anak. Karena ekspresi seseorang terbentuk dari emosi, begitupun ekspresi emosi yang anak tunjukkan. Karena emosi terbentuk dari berbagai faktor salah satunya adalah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Normalnya ketika orang tua melakukankontak dengan anaknya selama proses pengasuhan maka ia membina keterikatan emosi. Anak menyadari bahwa apabila ia menangis maka sang ibu akan mendekatinya dan menanyakan apa yang terjadi dengan wajah berusaha melindungi anaknya. Terbentuklah adanya persepsi emosi pada sang anak, bahwa ibunya menyayangi dan melindunginya apabila ia merasa terancam ataupun tidak nyaman Selain memberi contoh yang baik, orang tua juga harus memberi kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya karena anak akan merasa didengarkan dan diperhatikan ketika orang tua mendengarkan mereka ketika mengungkapkan perasaannya. Selain itu anak akan merasakan kasih sayang dan perhatian orangtuanya dan anak tidak perlu merasa khawatir, takut dimarahi, ketika mengungkapkan perasaannya. Dengan demikian, mendengar melahirkan

perasaan diperhatikan dan disayangi. Hal ini akan mempunyai dampak positif, yaitu anak-anak akan lebih mendengarkan pesan orang tua mereka bila orang tua bersedia lebih dahulu mendengarkan mereka.

2. Penerapan pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.

Dengan memberi kesempatan pada anak untuk mengungkapkan perasaannya dapat meningkatkan ikatan emosional antara ibu dan anak. Selain itu, menambah kedekatan dengan anak dan membentuk anak menjadi pribadi yang lebih positif, percaya diri, dan memiliki konsep diri yang positif juga dapat membantu anak untuk memiliki kematangan emosi yang lebih baik.

Selain memberi kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya, hal lain yang penting adalah mengajarkan anak untuk bersabar, karena anak perlu diberi pengertian bahwa untuk mendapatkan apa yang ia inginkan perlu waktu dan usaha. Selain itu ada beberapa cara untuk membuat anak lebih sabar yaitu: pertama, beri anak kesempatan latihan menunggu; kedua, percayalah bahwa anak bisa mengendalikan sikapnya; ketiga, menanggapi anak dengan penuh kesabaran. Dengan menanggapi perilaku anak secara tenang, orang tua sedang mengajarkan anak bahwa ia bukan satu-satunya pusat perhatian. Dengan begitu anak memahami bahwa ada hal lain di luar dirinya yang juga harus diperhatikan. Anak pun terlatih untuk tidak memaksakan keinginannya, belajar menunggu saat meminta sesuatu kepada orang tuanya yang sedang melakukan hal lain

3. Cara orang tua menganalisis kemampuan sosial emosional anak

Perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus berkaitan dengan perkembangan sosial anak. Sebab dalam perkembangan sosial emosional anak merupakan kemampuan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan adanya kemampuan tersebut merupakan pengalaman baru bagi anak dalam situasi lingkungan sosial yang akan mereka hadapi. Oleh karena itu, orang tua menunjukkan kasih sayang yang membuat anak menjadi pribadi baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, maka saran atau masukan yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut :

Orang tua harus tepat memilih dan menerapkan pola asuh terhadap anaknya, agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Gaya pengasuhan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi pada perkembangan kemampuan sosial emosional anak. Gaya pengasuhan orang tua yang baik akan membawa pengaruh positif, akan tetapi sebaliknya apabila gaya pengasuhan orang tua tidak baik maka dampaknya akan negatif.